

**IMPLEMENTASI METODE IQRO'
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ MASJID AR RIDLO KALIWINING RAMBIPUJI
JEMBER TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Disetujui Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MOCH. TAUFIQUR ROFI'IN
NIM. T20171222

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**IMPLEMENTASI METODE IQRO’
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR’AN
DI TPQ MASJID AR RIDLO KALIWINING RAMBIPUJI
JEMBER TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Disetujui Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**MOCH. TAUFIQUR ROFF'IN
NIM. T20171222**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing,



**Dr. H. Sukarno, M.Si.
NIP. 195912181987031004**

**IMPLEMENTASI METODE IQRO'
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ MASJID AR-RIDLO KALIWING RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN AJARAN 2022-2023**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 23 November 2023

Tim Penguji:

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Hartono, M. Pd
NIP. 198609022015031001


Siti Dawiyah Farichah, M.Pd.I
NIP. 197409042005012003

Anggota:

1. Dr. Moh. Dasuki, M.Pd.I
2. Dr. H. Sukarno, M.Si.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akhmad Mu'is, S.Ag, M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : Dari Ustman bin Affan ra, Rasulullah SAW. bersabda “ Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Tirmidzi).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* HR. Tirmidzi, “*jami’ at-Thirmidzi*”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, puji syukur kuhaturkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, seiring ucapan syukur dengan rasa kerendahan hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu saya tercinta Suinah, bapak saya Lukman Hakim, dan kakak saya Siti Nurotul Hafadzoh. Terimakasih atas doa dan dukungannya yang telah diberikan selama ini.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kuaturkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan nuansa persaudaraan seperti saat ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) dalam program studi pendidikan agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri Jember dengan judul : “Implementasi metode *iqro*’ dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember” oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN Khas) Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN Khas) Jember.
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
4. Dr. H. Sukarno, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Segenap bapak dan ibu dosen UIN Khas Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat bagi peneliti.

6. Rohan sebagai ketua takmir masjid Ar-Ridlo yang telah memberikan izin untuk saya melakukan penelitian di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember.
7. Ustadz Burhanuddin yang senantiasa membantu dan membimbing saya melakukan penelitian di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji jember.
8. Mega Pusvita Wulandari dan keluarga yang selalu memberikan motivasi, menemani dan membantu memenuhi kebutuhan saat mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan keluarga PAI A6 angkatan 2017-2018 yang selalu menemani sampai saat ini.

Akhir kata, semoga amal baik yang telah bapak, ibu, dan ustadz berikan kepada saya tercatat sebagai amal kebaikan sehingga dapat memberikan manfaat untuk umat.

Jember, Desember 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Moch. Taufiqur Rofi'in
NIM. T20171222

ABSTRAK

Moch. Taufiqur Rofin, 2022 : “Implementasi metode *Iqro*’ dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji”.

Kata Kunci : metode *Iqro*’, pembelajaran membaca Al-Qur’an, TPQ.

Metode *Iqro*’ adalah salah satu metode belajar membaca Al-Qur’an yang terdiri dari 6 jilid. Setiap jilid mempunyai tingkat kesulitan, dimulai dari jilid 1 dengan tingkatan sederhana sampai jilid 6 dengan tingkatan yang lebih sempurna. Metode ini dinilai efektif untuk belajar membaca Al-Qur’an disegala kalangan, mulai anak-anak hingga orang tua. KH As’ad Humam adalah pencipta metode *Iqro*’ yang dipakai hingga sekarang.

Fokus dari penelitian ini adalah : 1. Bagaimana implementasi metode *iqro*’ dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji 2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi metode *iqro*’ dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji. Tujuan penelitian ini : 1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *iqro*’ dalam pembelajaran membaca di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji. 2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi metode *iqro*’ dalam pembelajaran Al-Qur’an di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) implementasi metode *Iqro*’ di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji berjalan sesuai dengan SOP yang ada di modul *Iqro*’. Pada proses pembelajaran terdapat modifikasi pembelajaran berupa reword dan punishment. (2) peneliti menemukan faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi metode *Iqro*’ di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dimaksud yaitu dukungan orang tua terhadap anaknya dan waktu dimulainya pembelajaran yang sangat tepat diwaktu ba’da Ashar. Sedangkan faktor penghambat yang dimaksud yaitu uang saku berlebihan dan berikan orang tuanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Keabsahan Data	38
G. Tahap Penelitian.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	45
C. Pembahasan Temuan.....	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan ajaran agama, masyarakat dan kebudayaan yang berlaku. Dengan demikian itu adanya norma tersebut dapat mewujudkan pendidikan yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang yang diberi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak untuk memiliki sifat tabiat sesuai dengan tujuan pendidikan.¹

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”² Dari definisi ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Belajar menunjukkan adanya aktivitas seseorang yang disadari maupun disengaja.
2. Belajar merupakan interaksi antara individu dengan lingkungan di sekitarnya.

¹ St Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (Jember: Stain Jember Press, 2013). Hal.31*

² Sekretariat Negara RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (<http://Permata.press>, t.t), 2.

3. Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada seseorang.

Interaksi belajar sangat dipengaruhi oleh komponen yaitu pendidik, peserta didik, materi, metode, sarana prasarana, lingkungan, dan beberapa komponen yang mendukung dalam proses pembelajaran serta berbagai usaha yang harus dilakukan untuk menumbuhkan daya tarik dan semangat belajar bagi peserta didik. Perkembangan mental dari peserta didik meliputi kemampuan untuk Yogyakarta secara abstraks. Implementasinya pada pembelajaran harus memberikan pengalaman yang bervariasi dengan metode yang efektif. Proses pembelajaran juga harus memperhatikan minat dan kemampuan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peran yang sangat penting untuk pencapaian tujuan karena menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tanpa metode, materi pelajaran tidak dapat terproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan yang diharapkan.³

Pendidikan merupakan permasalahan yang menjadi tantangan manusia sepanjang sejarah. Baik sejarah bangsa kaum Add, Tsamud, dan Madyan, yang telah diabadikan dalam Al-Qur'an. Sejarah menunjukkan bahwa suatu bangsa akan kokoh apabila menduduknya mempunyai akhlak dan ilmu yang kokoh, begitu juga sebaliknya.

³ Dimiyati, dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara: 1999),

Dalam agama Islam, anak merupakan titipan dari Allah SWT yang akan diminta pertanggung jawaban, baik dari segi perkembangan fisik dan spritual, maka yang paling bertanggung jawab dari perkembangan anak adalah orang tua, apakah ia akan menjadi Nasrani, Majusi atau Islam. Seperti Hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Malik. “Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orangtua yang berperan untuk menjadikan anak tersebut menjadi Yogyakarta, Nasrani dan Majusi”.⁴ Pengertian tersebut searah dengan surah Al-Araf ayat 172 :

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۗ شَهِدْنَا ۗ أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: “ Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak adam dari sulbi mereka, dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): “bukankah aku Tuahmu?” mereka menjawab: “betul (engkau Yogyakarta Kami), kami menjadi saksi”. Kami lakukan demikian itu agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: “Sungguh kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (Keesaan Yogyakarta)”.⁵

Pengertian anak adalah seseorang yang belum mencapai usia 18 tahun termasuk anak, bahkan yang masih dalam kandungan.⁶ Tugas penting orangtua maupun tenaga pendidik salah satunya adalah mengajarkan anak pendidikan agama karena agama dibutuhkan oleh siapapun untuk menjadi pedoman dalam hidupnya. Cara dasar yang dapat dilakukan oleh orangtua

⁴ Hadist Riwayat Bukhari

⁵ *Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-Firdaus Al-Qur'an Hafalan, Terjemah, Penjelasan Tematik Ayat (Tangerang Selatan: Al-Fadhilah, 2015),*

⁶ *UU No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, (Jakarta: visimedia, 2007), hal. 4*

maupun tenaga pendidik yaitu mengajarkan anak membaca, baik huruf arab maupun huruf latin. Dalam mengajarkan membaca Al-Quran pada anak usia belia bukanlah hal mudah, karena selain memerlukan pengetahuan seorang sebagai pendidik juga harus mengetahui metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran, seperti membiasakan membaca bismillahirrahmanirrahim ketika memulai kegiatan supaya.

Anak adalah miniatur orang dewasa dimana bentuk dan fungsi pada anak sama dengan yang ada pada orang dewasa pada umumnya namun masih perlu diberikan bimbingan dalam pertumbuhan dan perkembangannya. Anak usia dini memiliki masa peka dalam perkembangannya dan terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon berbagai rangsangan dari lingkungannya. Karena itu diperlukan strategi yang tepat dalam proses belajar anak. Dalam memberikan pembelajaran dan stimulus kepada anak usia dini maka yang harus dikembangkan dalam bidang pengembangan pembentukan sikap dan pengembangan kemampuan dasar.

Secara istilah pengertian Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat jibril, diturunkan secara mutawattir dan membacanya termasuk ibadah.⁷ Di dalamnya terdapat wahyu yang menjadi petunjuk bagi siapa yang mempercayai dan mengamalkannya. Setiap orang beriman yakin bahwa membaca Al-qur'an akan mendapatkan pahala jika membacanya dengan baik dan benar. Seseorang tidak akan dapat

⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media)p. 262

membacanya dengan baik dan benar jika tidak mempelajarinya terlebih dahulu.

Hal ini sesuai firman Allah dalam Surat Al A'raf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS. Al-A'raf 52).”⁸

Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Maka dari itu metode pembelajaran berperan sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Sebuah metode dikatakan baik dan berhasil apabila dapat mengantarkan kepada tujuan yang akan dicapai.⁹ Begitu juga dalam membacal al-Qur'an, metode yang baik sangat diperlukan untuk mempermudah proses membaca sehingga dapat tercipta dalam menghafal alQur'an. Masalah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sering dikeluhkan pada santri TPQ pada umumnya pembelajaran bersifat membosankan, santri TPQ tidak bersemangat dalam menerima pembelajaran, sebagian siswa ramai sendiri, ada juga yang mengantuk. Banyak santri yang beranggapan bahwa mengaji tidak begitu penting karena keasyikan saat bermain, sehingga mereka mengabaikannya. Santri pasif dalam merespon berbagai perintah dan pertanyaan ustadz, pertanyaan yang diberikan atau ditanyakan oleh ustadz masih tidak bisa menjawab dan siswa kebanyakan tidak berkonsentrasi dalam

⁸ *Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-firdaus terjemah dan tematik ayat* (Tangerang Selatan: alfadhilah, 2015), 157

⁹ Sutomo, 1993:155

pembelajaran akibat kebosanan atas pembelajaran yang diberikan. Dengan keadaan tersebut tidak bisa dipungkiri jika kemudian santri menjadi malas dan kurang bersemangat pada saat mengikuti proses mengaji.

Banyak metode belajar membaca Al-Qur'an yang diterapkan di TPQ diantaranya seperti metode qiroati, metode An-Nahdiyyah, metode Iqro' dan lain-lain. Setiap metode memiliki cara, kelebihan dan kekurangan sendiri dalam menjadikan anak didik mampu membaca Al-qur'an secara baik dan tartil. Karena setiap metode memiliki cara sendiri dalam menjadikan paham anak didiknya, sehingga hasil atau pengaruh yang diakibatkan dari tiap penggunaannya pun akan berbeda. Untuk beberapa TPQ di Kaliwining Rambipuji menggunakan metode *Iqro'* dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak karena metode tersebut dianggap menjadi metode yang praktis dalam pelaksanaannya.

Masjid Ar-Ridlo adalah salah satu masjid yang berada di desa Kaliwining kecamatan Rambipuji. Selain digunakan sebagai tempat ibadah sholat, masjid Ar-Ridlo adalah salah satu tempat yang digunakan masyarakat sekitar untuk aktifitas ibadah lainnya seperti halnya rotiban, yasinan, sholawatan sampai dengan TPQ. Di masjid Ar-Ridlo menyediakan 6 hari selama seminggu (hari jum'at libur) digunakan untuk anak-anak belajar Al-Qur'an. Praktik belajar dan membaca Al-Qur'an di masjid Ar-Ridlo menggunakan metode *iqro'*. Hal itu bertujuan untuk memudahkan anak belajar dan membaca Al-Qur'an.¹⁰

¹⁰ Observasi Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Setelah melakukan beberapa observasi di TPQ, maka penulis memutuskan penelitian di TPQ masjid Ar-Ridlo di Kaliwining Rambipuji. Karena diantara beberapa tempat observasi masih baru berjalan beberapa tahun menerapkan metode *iqro'*. Selain faktor karena TPQ masjid Ar-Ridlo sudah menggunakan metode *iqro'* dalam meningkat kemampuan membaca Al-Qur'an, juga karena rasa penasaran bagaimana penerapan metode *iqro'* ketika diterapkan pada anak yang orang tuanya bekerja sebagian besar petani.

Berangkat dari pentingnya belajar dan membaca Al-Qur'an sejak dini dan keunikan yang dimiliki oleh masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **IMPLEMENTASI METODE *IQRO'* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ MASJID AR RIDLO KALIWINING RAMBIPUJI JEMBER TAHUN AJARAN 2022-2023.**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji?
2. Apa saja faktor implementasi metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca Al-Qu'an di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah penelitian yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹¹ Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor implementasi metode *iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan bagi semua pihak. Khususnya kepada pihak yang berkompeten dalam dengan kajian yang sama dalam hal implementasi metode *iqro'*.

2. Manfaat Psikis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti sehingga bermanfaat nanti ketika terjun di masyarakat dalam implementasi metode *Iqro'*.

¹¹ Tim penyusun, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2019)*. 45

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik khususnya mahasiswa untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca agar merangsang bisa mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi metode *iqro*'.

d. Bagi Guru Ngaji

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam kegiatan belajar mengajar dalam lingkungan menggunakan metode *Iqro*'. Khususnya pendidikan anak usia dini.

e. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi institusi khususnya untuk mahasiswa sehingga dapat dijadikan referensi rujukan penelitian selanjutnya khususnya metode *Iqro*'.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian istilah menjadi pusat perhatian peneliti. Bertujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman sebagaimana yang dimaksud peneliti¹². Adapun masing-masing kata tersebut adalah :

¹² Tim penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), hal. 45.

1. Metode *Iqro'*

Metode adalah suatu cara yang harus dilakukan untuk menyajikan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹³ Secara bahasa metode berasal dari kata Yunani yakni “*Metodos*” kata ini berasal dari dua kata “*Metha*” dan “*Hodos*” yang berarti jalan dan cara.¹⁴ Menurut Armai Arief metode adalah suatu yang harus dilakukan untuk menyajikan bahan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Metode *Iqro'* digunakan dalam membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Buku panduan metode *iqra* terdiri dari 6 jilid yang dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai akhirnya pada tingkatan yang sempurna.¹⁶ Kata *Iqro'* dalam bahasa Arab berarti bacalah. Sedangkan menurut KH. As'ad Humam, metode *Iqro'* adalah salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an yang disusun secara praktis dan sistematis, sehingga memudahkan setiap orang untuk mempelajarinya maupun mengajarkan orang lain untuk membaca Al-Qur'an.¹⁷

2. Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah jendela ilmu. Dengan membaca kita bisa mengetahui apa maksud yang terkandung dalam sebuah buku atau bacaan.

¹³ Ahmad Munjin Nasih, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009).29

¹⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).61

¹⁵ Armai Arief, *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).40

¹⁶ Nur Trisnawati, *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (Medan, UIN Sumatera Utara, 2017).33.

¹⁷ As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000).

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah, yang mana dengan membaca Al-Qur'an selain mendapat pahala kita juga dapat mengetahui isi kandungan yang ada dalam Al-Qur'an. Hal tersebut senada dengan berfirman Allah dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak ketahuinya.”¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup.¹⁹ Uraian penelitian dari bagian pendahuluan sampai penutup yang terkonsep dalam bentuk bab-bab yang berada dalam kesatuan. Peneliti menyajikan hasil penelitian dalam empat bab. Pada setiap bab terdiri dari sub bab yang menjelaskan pokok pembahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab satu pendahuluan, berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi konteks penelitian yang berisi rasa penasaran, keresahan, dan hal-hal yang mendorong dilakukannya penelitian; fokus penelitian berisi tentang fokus permasalahan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan; tujuan penelitian menggambarkan arah yang akan dituju dalam

¹⁸ *Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-firdaus terjemah dan tematik ayat* (Tangerang Selatan: alfadhilah, 2015), 597

¹⁹ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

proses penelitian; manfaat penelitian berisi tentang manfaat kontribusi yang akan diberikan setelah selesai dilakukan penelitian; definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian istilah yang penting untuk dijadikan fokus penelitian; sistematika pembahasan. Bab satu ini berfungsi sebagai titik fokus pengerjaan bab selanjutnya dan sebagai landasan penting penelitian.

Bab dua Kajian Kepustakaan, menjelaskan tentang penelitian yang sudah dilakukan terdahulu, berisi tentang penelitian orang lain yang memiliki persamaan serupa dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Pembahasan tentang penelitian terdahulu sangat penting dilakukan untuk menjelaskan persamaan maupun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dijelaskan juga kajian teori tentang landasan yang menjadi kerangka berpikir dalam melakukan penelitian.

Bab tiga Metode Penelitian, berisi tentang penjelasan metode penelitian yang dilakukan, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Singkatnya bab ini berisi tentang penjelasan bagaimana cara dan kepada siapa peneliti memperoleh data dan menghasilkan data. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dan dideskripsikan pada bab empat.

Bab empat Penyajian Data dan Analisis, merupakan bab yang memuat penyajian data dan analisis data, gambaran objek penelitian, dan pembahasan temuan apa saja yang di peroleh dalam proses penelitian. Pada bab empat data

yang diperoleh melalui penelitian dari bab tiga akan dipaparkan dan kemudian dianalisa, kemudian akan ditarik kesimpulan akhir dari bab lima.

Bab lima Penutup yang melalui kesimpulan dan saran-saran. Pada bab lima ini kesimpulan dihasilkan dari keseluruhan pembahasan bab sebelumnya yang terkait langsung fokus penelitian dan tujuan penelitian. Saran yang dituangkan baiknya mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan maupun yang belum terpublikasi (skripsi, tesis, ataupun jurnal).²⁰

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu, terdapat beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Trisnawati (2016/2017) yang berjudul “Implementasi Membaca Al-Qur’an Dengan Metode *Iqro*’ DI Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2016/2017”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan. Hasil penelitian ini adalah hasil implementasi metode *Iqro*’ di desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa lancar dan baik. Hal tersebut ditunjukkan dari observasi guru dan aktivitas siswa saat menerapkan metode *Iqro*’. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar membaca Al-Qur’an sebelum menggunakan metode *Iqro*’ masih belum memenuhi kriteria ketuntasan peningkatan hasil belajar. Pada siklus pertama memperlihatkan hasil observasi pada siklus I masih rendah setelah

²⁰ Tim Penyusun, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, hal. 45

pelaksanaan siklus ke II terlihat bahwa hasil belajar membaca Al-Qur'an anak mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian implementasi metode *Iqro'* ini dilakukan pada tahun 2021 di Kabupaten Jember. Sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di tempat dan tahun ajaran yang berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016/2017 di Sumatra Utara. Selain tahun ajaran dan tempat yang berbeda, perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian ini dilakukan di TPQ sedangkan penelitian terdahulu di RA.²¹ yang diperoleh adalah kemampuan membaca Al-Qu'an pada orang dewasa mengalami peningkatan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Iqro'* Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Membaca Al-Qur'an Kelompok B RA Masjid Al-Azhar Permata Puri Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2019-2020". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana ini berjalan dengan lancar karena berjalan sesuai prosedur yang ada di modul metode *Iqro'*. Hal ini ditandai dengan berhasilnya santri belajar membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'*.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tempat dan tahun dilakukannya penelitian berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan

²¹ "Nur Trisnawati" *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqro' DI Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun 2016/2017*, Google, diakses pada November 16,2022

pada tahun ajaran 2019-2020, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022-2023.

3. Penelitian yang dilakukan Ita Nur Safitri yang berjudul “Penggunaan Metode *Iqro*’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri kelas III di TPA Najmul Aulia’ Sunan Kalijaga Desa Tanjung Aji Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Nur Safitri berjalan dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan berhasilnya proses belajar membaca Al-Qur’an pada santri di TPA Najmul Aulia’.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama difokuskan pada hasil belajar santri, sehingga mendapat hasil maksimal. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian yang dilakukan Ita Nur Safitri yaitu di Kabupaten Lampung, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember pada tahun 2022-2023.

Dari penelitian di atas, dapat diuraikan persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu melalui tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5
1.	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Nur Trisnawati (2016/2017) yang berjudul “IMPLEMENTASI MEMBACA AL-QUR’AN DENGAN METODE IQRO’ DI RAUDHATUL ATHFAL CUT MUTIA DESA DAGANG KELAMBIR KECAMATAN TANJUNG MORAWA TAHUN PELAJARAN 2016/2017”.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah hasil implementasi metode <i>Iqro’</i> di desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa lancar dan baik. Hal tersebut ditunjukkan dari observasi guru dan aktivitas siswa saat menerapkan metode <i>Iqro’</i>. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar membaca Al-Qur’an sebelum Menggunakan metode <i>Iqro’</i> masih belum memenuhi kriteria ketuntasan peningkatan hasil belajar. Pada siklus pertama memperlihatkan hasil observasi pada siklus I masih rendah setelah pelaksanaan</p>	<p>1. Tempat penelitian di Sumatra Utara 2. 2016/2017 3. Raudhatul Athfal</p> <p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian implementasi metode <i>Iqro’</i> ini dilakukan pada tahun 2021 di Kabupaten Jember. Sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di tempat dan tahun ajaran yang berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2016/2017 di Sumatra Utara. Selain tahun ajaran dan tempat yang berbeda, perbedaan</p>	<p>Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an</p>

		siklus ke II terlihat bahwa hasil belajar membaca Al-Qur'an anak mengalami peningkatan dibandingkan siklus I.	penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah penelitian ini dilakukan di TPQ sedangkan penelitian terdahulu di RA.	
2.	Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana yang berjudul "PENGARUH MENGGUNAAN METODE IQRO' TERHADAP KEMAMPUAN ANAK USIA DINI DALAM MEMBACA AL-QUR'AN KELOMPOK B RA MASJID AL-AZHARPERMATA PURI NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2019-2020".	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Shofiyana ini berjalan dengan lancar karena berjalan sesuai prosedur yang ada di modul metode <i>Iqro'</i> . Hal ini ditandai dengan berhasilnya santri belajar membaca Al-Qur'an dengan metode <i>Iqro'</i> .	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.	Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tempat dan tahun dilakukannya penelitian berbeda. Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun ajaran 2019-2020, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2022-2023.
3.	Penelitian yang dilakukan Ita Nur Safitri yang berjudul "PENGUNAAN METODE IQRO' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Nur Safitri berjalan dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan berhasilnya proses belajar membaca Al-	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama difokuskan pada hasil belajar santri, sehingga mendapat hasil maksimal.	Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah tempat penelitian yang dilakukan Ita Nur Safitri yaitu di Kabupaten lampung,

	KELAS III DI TPA NAJMUL AULIA' SUNAN KALIJAGA DESA TANJUNG AJI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”.	Qur'an pada santri di TPA Najmul Aulia'.		sedangkan penelitian ini di lakukan di kabupaten jember pada tahun 2022- 2023.
--	--	--	--	--

Penelitian terdahulu di atas yang peneliti laksanakan adalah sebagai pelengkap atau penambah warna penelitian yang dilakukan. Berdasarkan uraian tabel diatas, penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Karena penelitian ini mengembangkan penelitian-penelitian sebelumnya dan memiliki landasan tentang metode *Iqro'* dalam penerapannya yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an agar peserta didik lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an.

B. Kajian Teori

1. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca dapat diartikan sebagai melihat, mengeja, mengucap, atau memahami isi dari suatu tulisan. Dengan membaca kita bisa mengetahui apa yang dimaksud dari suatu bacaan.

Membaca Al Qur'an termasuk salah satu ibadah kepada Allah SWT. setiap hufurnya dihitung sebagai amal kebaikan. Dijelaskan dalam surah al-alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأَ ۝ وَرَبُّكَ
 الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak ketahuinya.”²²

Al-Qur’an menurut bahasa berasal dari kata : يقرأ -قراءة -قرانا : قر ا – يقرأ yang berarti sesuatu yang dibaca. Al-Qur’an juga bentuk masdar dari القراءة yang berarti menghimpun atau mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.²³

Dan Al-Qur’an juga mempunyai arti menumpulkan dan menghimpun qira’ah, yang berarti menghimpun huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu lafadz yang tersusun rapi. Quran pada mulanya seperti qira’ah, yaitu mashdar dari kata qara’a, qira’atan, qur’anan.²⁴

Sedangkan pengertian al-Qur’an secara istilah adalah kalam Allah SWT yang diturunkan ke hati Nabi Muhammad SAW Secara berangsur-angsur dalam bentuk ayat-ayat dan surat-surat selama fase kerasulan, dimulai dari surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-

²² Al-Qur’anul Karim Mushaf Al-firdaus terjemah dan tematik ayat (Tangerangselatan: alfadhilah, 2015), 597

²³ Anshori, Ulumul Quran, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), p.17

²⁴ Manna Khalil Al-Qattan, Studi Ilmu-Ilmu Qur’an, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2015)hal. 15

nas, disampaikan secara metawatir, sebagai bukti kemu'jizatan atas kebenaran risalah Islam.²⁵

Definisi al-Qur'an menurut sebagian ulama' ahli ushul ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dan merupakan ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Sebagian ahli ushul juga mendefinisikan al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan bahasa Arab secara mutawattir untuk diperhatikan dan diambil pelajaran, ditulis dalam mushaf, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas.²⁶

Berdasarkan definisi di atas, maka setidaknya ada lima faktor penting yang menjadi faktor karakteristik Al-Quran, yaitu:

- 1) Al-Quran adalah firman atau kalam Allah SWT, bukan perkataan Malaikat Jibril, bukan sabda Nabi Muhammad SAW, dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban melakukan dan menjauhi apa yang telah ada dalam Al-Qur'an.
- 2) Al-Quran hanya diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak diberikan kepada Nabi-nabi sebelumnya. Kitab suci yang diberikan kepada para nabi sebelumnya bukan bernama Al-Quran tapi memiliki nama lain; Zabur adalah nama kitab yang diturunkan

²⁵ Abdul Shabur Syahin, *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan* (Jakarta: Erlangga, 2012), 2.

²⁶ Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang), 179.

kepada Nabi Daud, Taurat diberikan kepada Nabi Musa, dan Injil adalah kitab yang diberikan kepada Nabi Isa as.

- 3) Al-Qur'an adalah mukjizat, maka dalam sepanjang sejarah umat manusia sejak awal turunnya sampai sekarang dan mendatang tidak seorangpun yang mampu menandingi Al-Qur'an, sekalipun mereka ahli sastra bahasa.
- 4) Diriwayatkan secara mutawatir artinya Al-Qur'an diterima dan diriwayatkan oleh banyak orang yang secara logika mereka mustahil untuk berdusta, periwayatan itu dilakukan dari masa ke masa secara berturut-turut sampai kepada kita.
- 5) Membaca Al-Qur'an tercatat sebagai amal ibadah. Di antara sekian banyak bacaan, hanya membaca Al-Qur'an saja yang di anggap ibadah, sekalipun membaca tidak mengetahui maknanya, apalagi jika ia mengetahui makna ayat atau surat yang dibaca dan mampu mengamalkannya.²⁷

Salah satu ibadah yang paling mulia disisi-Nya yaitu membaca Al-Qur'an. Akan tetapi membaca Al-Qur'an tidaklah mudah. Oleh karena itu ada hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum belajar membaca agar nanti proses membaca berjalan baik dan benar. Rukun iman yang ke tiga adalah beriman dan percaya kepada kitab-kitab Allah SWT. sebab itu membaca Al-Qur'an juga termasuk salah satu ibadah yang utama dan mulia diantara ibada-ibadah lainnya. Namun, membaca

²⁷ Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013) hal. 18-19

Al-Qur'an tidak boleh sembarang membaca, ada beberapa hal sebelum membaca Al-Qur'an yang perlu diperhatikan. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum membaca Al-Qur'an, hal ini mencakup adab yang harus dipenuhi sebelum membaca, yaitu:

- 1) Suci dari hadas besar dan kecil
- 2) Berpakaian suci
- 3) Bersungguh-sungguh
- 4) Mulut dalam keadaan bersih
- 5) Menghadap kiblat
- 6) Diawali dengan bacaan Taawudz dan Bismillah
- 7) Membaca dengan tarlil dan tidak tergesa-gesa
- 8) Diakhiri dengan doa²⁸

2. Metode *Iqro'*

Metode *Iqro'* ini disusun oleh KH. As'ad Humam yang lahir pada tahun 1933, beliau adalah anak kedua dari tujuh bersaudara yang berasal dari kampung selokraman, Yogyakarta. Pada saat usia remaja beliau selama dua tahun menjadi santri yang tidak bermukim secara tetap di satu Pondok Pesantren Al-Munawir, Krapyak, Yogyakarta. Di pondok pesantren yang didirikan oleh KH. Munawir ini, beliau banyak mendapatkan ilmu agama terutama dalam pengajaran membaca Al-Qur'an. Hal itu dikarenakan pondok pesantren Al-Munawir memang dikenal sebagai pondok pesantren yang berfokus Al-Qur'an. Sehingga

²⁸ Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Kajian Pustaka. 2005.

dalam kesehariannya secara fungsional K.H. As'ad Humam telah mengaplikasikan secara konkret apa yang telah dipelajarinya.²⁹

a. Karakteristik Metode Iqro'

Sistem pengajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' adalah suatu sistem pengajaran yang langsung pada latihan membaca, dimulai pada tingkat yang paling sederhana, yaitu mengenalkan bunyi huruf, seperti: alif, ba', ta', dan seterusnya, kemudian tahap demi tahap yaitu menyambung huruf hijaiyah, seperti: *na-ta-na, na-ba-ta* selanjutnya sampai pada tingkat yang paling sempurna, yaitu memperkenalkan huruf tajwid serta membacanya, umumnya pengajaran Al-Qur'an dewasa ini telah dipakai metode iqra' karena secara menyeluruh dapat mengucapkan kata demi kata sehingga tidak perlu menghafal huruf hijaiyah.

Contoh seorang ustadz hanya menyebutkan dan mengajar rumus atasnya, untuk santri membaca sendiri seperti *baa baa : baa ba ta* dan seterusnya, ustadz tidak lagi mengenalkan *alif, baa, taa*, atau baris *fathah, kasrah* dan *dhammah* tapi hanya dilatih langsung membacanya seperti: *abaa aaa ba* dan seterusnya. Adapun karakteristik 10 sifat buku Iqra' dalam membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut, Bacaan langsung, CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), Privat/Klasikal, Modul, Asistensi, Praktis, Variatif, Komunikatif dan Fleksibel. Sedangkan penjelasan dari sifat buku Iqra' tersebut adalah

²⁹ KH. As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000).

- 1) Santri langsung dengan memperkenalkan bacaan, tidak perlu mengejaterlebih dahulu.
- 2) CBSA (Cara Belajar Santri Aktif), guru sebagai penyimak saja, tidak boleh menuntun kecuali hanya memberikan contoh pokok pelajaran.
- 3) Privat, yaitu penyimak seseorang demi seseorang. Namun demikian sesungguhnya metode ini juga bisa diterapkan dengan sistem klasikal dengan cara santri dikelompokkan berdasarkan kesamaan kemampuan/jilid. Kemudian seorang guru menerangkan pokok-pokok pelajaran dengan menggunakan alat peraga dan secara acak santri diminta membaca bahan latihan.
- 4) Asistensi, yaitu bila kekurangan tenaga pengajar maka dapat dimanfaatkan adik binaan yang lebih tinggi atau yang lebih pintar untuk mengajar teman-temannya.
- 5) Modul (pokok bahasan), guru langsung memberi contoh bacaannya, tidak perlu banyak penjelasan. Santri juga tidak perlu diberi penjelasan dengan istilah-istilah yang asing baginya yang justru akan membuatnya bingung akan berpikir keras sehingga konsentrasinya terpecah, yang penting santri dapat membaca dengan baik dan benar.
- 6) Praktis, buku Iqra' sangat praktis, disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibawa karena bentuknya yang simpel seperti buku saku namun isinya lengkap.

- 7) Sistematis, santri tidak merasa susah dan terbebani dalam belajar, tanpa disadari ada peningkatan materi pada setiap jilid yang sudah dibacanya.
- 8) Variatif, buku Iqra' disusun dengan sangat variatif (baik dalam segi warna berbeda pada setiap jilidnya) juga dari segi materinya pada setiap halaman yang tidak monoton, sehingga santri tertarik dan timbul rasa persaingan sehat dengan teman-temannya, dan tidak merasa bosan ataupun jenuh dalam belajar.
- 9) Komunikatif, ini ditandai dengan adanya ungkapan-ungkapan perhatian yang ada didalamnya, demikian juga ustadz jangan diam saja saat santri membacanya. Berikan sanjungan bila bacaan benar dan berikan perbaikan bila bacaan salah. Ingat perhatian/sanjungan/ penghargaan yang diberikan jangan menonton dan berlebihan.
- 10) Fleksibel, adalah buku Iqra' dapat dipelajari dan cocok untuk setiap jenjang usia, dari anak-anak sampai orang tua.³⁰

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Iqra'*

Setiap metode pembelajaran yang digunakan tentu memiliki metode tersendiri, namun secara umum metode pelaksanaan pembelajaran untuk membuka pembelajaran itu sama, seperti penggunaan niat, berdoa, berwudu dan lain-lain, namun dalam

³⁰ Tri Wahyuni, "Penerapan Metode *Iqro'*" Blok Tri Wahyuni <http://triwahyunisuryadewi.blogspot.com/2015/03/metode-pengajaran-al-qur%E2%80%99an.html>

kegiatan intinya yang memiliki teknik-teknik atau langkah-langkah masing-masing yang berbeda setiap metode pembelajaran.

Adapun proses pelaksanaan pembelajaran metode ini berlangsung melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) *Al-Thariqah bi al-Muhaakah*, yaitu ustadz memberikan contoh bacaan yang benar dan santri menirukannya.
- 2) *Al-Thariqah bi al-Musyaafahah*, yaitu santri melihat gerak-gerik bibir ustadz dan demikian pula sebaliknya ustadz melihat gerak-gerik mulut santri untuk mengajarkan makharijul huruf serta menghindari kesalahan dalam pelafalan huruf, atau untuk melihat apakah santri sudah tepat dalam melafalkannya atau belum.
- 3) *Al-Thariqoh Bi al-Kalaam al-Shorih*, yaitu ustadz harus menggunakan ucapan yang jelas dan komunikatif.
- 4) *Al-Thariqoh Bis-Sual Limaqoo Shidit Ta'-liimi*, yaitu ustadz mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan santri menjawab atau ustadz menunjuk bagian-bagian huruf tertentu dan santri membacanya.³¹

Adapun buku panduan dari metode *Iqro'* ini terdapat 6 jid dimulai dari tingkat yang sederhana sampai ke tingkat yang lebih sempurna, di dalam setiap jilidnya terdapat petunjuk cara belajar, bertujuan untuk mempermudah santri proses belajar membaca Al-Qur'an.

³¹ saqifa Taqiyya Ulfah, "Implementasi Metode Iqro" dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an", Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2 (November, 2019), 63.

1) Jilid 1

Pada jilid 1 semua berisi tentang pengenalan bunyi huruf tunggal berharakat fathah.

2) Jilid 2

Pada jilid 2 diperkenalkan tentang bunyi huruf bersambung berharaka t fathah. Mulai dari huruf bersambung di awal, tengah, dan akhir.

3) Jilid 3

Pada jilid 3 mulai diperkenalkan dengan bacaan berharakat kasroh dengan huruf bersambung, harakat kasroh diikuti dengan ya' sukun. Bacaan harakat dhommah dan dhommah panjang diikuti wawu sukun.

4) Jilid 4

Pada jilid 4 mulai diperkenalkan dengan harakat fathah tanwin, harakat kasroh tanwin, dan harakat dhommah tanwin. Bunyi ya' sukun, wawu sukun, mim sukun, nun sukun, bacaan qalqalah dan huruf hijayah lainnya yang berharakat sukun.

5) Jilid 5

Pada jilid 5 mulai diperkenalkan dengan materi tentang cara membaca alif-lam qomariyah, waqaf, mad, nunsukun/tanwin bertemu huruf idhgom bigunnah dan idhgom bilagunnah.

6) Jilid 6

Pada jilid 6 berisi tentang pelajaran membaca nunsukun/tanwin bertemu dengan hurug iqlab, ikhfa', dan pengenalan waqaf.³²

Metode *Iqro'* adalah metode membaca Al- Qur'an yang menekankan latihan membaca secara langsung sehingga tidak membutuhkan alat bermacam-macam untuk santri mudah belajar membaca Al-Qur'an.³³ Metode *Iqro'* dianggap efektif dalam implementasi membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kebenaran dan kefasihan dalam bacaannya. Adab dalam membaca Al-Qur'an harus memperhatikan bacaan atau "*tashihu qira'atil huruf*" yaitu membuat tepat bacaan perhurufnya. Hal ini sesuai dengan ayat Al-Qur'an dalam QS. Surah Al-Muzzamil : 4

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : "Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan pelahan-lahan (tartil)".³⁴

Membaca Al-Qur'an dibutuhkan kefokuskan agar tidak tergesah-gesah supaya dapat lebih memahami dan memperhatikan maksudnya. Karena itu dalam mencapai tujuan kefasihan membaca Al-Qur'an dibutuhkan metode yang tepat untuk meningkatkan

³² Ida Rahmawati Dkk, "Implementasi Metode Iqro" Pada Anak Usia Dini di Era Covid-19," 91- 92.

³³ Muhammad Aman Ma'mum, Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Annaba : Jurnal Pendidikan Islam , Vol. 4 No. 1 maret 2018, hal 58

³⁴ *Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-firdaus terjemah dan tematik ayat* (Tangerangselatan: alfadhilah, 2015).

kefasihan membaca Al-Qur'an mencapai tujuan membaca Al-Qur'an.

Metode *Iqro'* adalah salah satu cara cepat belajar membaca Al-Quran. Metode *Iqro'* cara mengajarkan al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "Child Centered", yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuannya.³⁵



³⁵ KH. As'ad Humam, *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2000).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu yaitu dengan cara ilmiah, data dan kegunaan.³⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif ini berhubungan dengan manusia yang dimaksud untuk mengetahui fenomena pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode *Iqro'* di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember, dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, dll, secara utuh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁷ Menurut Sugiyono pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud secara menyeluruh kepada subjek penelitian, kemudian hasil pendekatan pengumpulan data tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata tertulis data empiris yang diperoleh.³⁸ Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 2

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008),

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 5

berupaya mencari data deskripsi dan dengan mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, berupa kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam implementasi menggunakan metode *Iqro'* pada peserta didik di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara menyeluruh terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.³⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Kab. Jember. TPQ masjid Ar-Ridlo adalah salah satu TPQ yang menggunakan metode *Iqro'* dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an untuk anak-anak di lingkungan sekitar masjid. Alasan penelitian ini dilakukan di TPQ masjid Ar-Ridlo yaitu karena di TPQ masjid Ar-Ridlo mengimplementasikan metode *Iqro'* sebagai metode pembelajaran Membaca Al-Qur'an dalam membimbing santri. Selain itu juga penelitian ini berawal dari rasa ingin tahu bagaimana implementasi Metode *Iqro'* diterapkan kepada santi yang mayoritas orang tua satri bekerja sebagai petani.

³⁹ Sri wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura:UTM Press, 2013), 3

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan sumber data dan jenis data yang diperoleh saat penelitian. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang diperoleh pada saat penelitian, siapa saja yang dijadikan subjek dan informan saat penelitian, bagaimana data dicari sehingga keabsahannya dapat dijamin. Istilah sasampel jarang ditemui karena istilah ini biasanya digunakan dalam pendekatan kualitatif.⁴⁰ Penentuan dari subyek penelitian yang dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴¹ Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang-orang yang bersangkutan dan dianggap memahami tentang tujuan yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun sumber data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu:

1. Ketua takmir Rohan masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember, terkait profil singkat masjid Ar-Ridlo
2. Ustadz Buhannudin, ustadz Muhtar pelaksanaan metode *Iqro'* di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember
3. Yazid sebagai santri TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji
4. Hafidz sebagai santri TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji
5. Mirza sebagai santri TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji
6. Hamzah sebagai santri TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji
7. Kiki sebagai santri TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji
8. Caca sebagai santri TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 216

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 216

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan tentang bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 3 teknik dalam pengumpulan data, yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala apa saja yang tampak pada objek penelitian.⁴² Pendapat lain juga mengatakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan yang menjadi pusat perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indra.⁴³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung implementasi metode *Iqro'* di lapangan untuk memperoleh data lengkap, di mana peneliti mengamati santri atau objek yang diteliti sambil peneliti terlibat dalam suatu kegiatan yang diamati. Adapun data yang akan diperoleh dari hasil observasi adalah :

- a. Kegiatan ustadz dalam mengajar santri di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji pada saat menggunakan metode *Iqro'*
- b. Faktor yang mempengaruhi implementasi metode *Iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

⁴² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 158

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bima Karya),

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dan objek peneliti ataupun sumber data lainnya dalam rangka menggali informasi untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam.⁴⁴

Teknik wawancara ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode *Iqro'* untuk meningkatkan kemampuan membaca ayat Al-Qur'an. Data yang akan diperoleh dalam wawancara ini adalah :

- a. Informasi tentang kemampuan santri dalam membaca ayat Al-Qur'an di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji.
- b. Informasi tentang penggunaan metode *Iqro'* yang dilakukan oleh guru ngaji di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁴⁵ Data yang akan diperoleh dari dokumentasi ini antara lain:

⁴⁴ M Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Meodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 85.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231.

- a. Profil Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember
- b. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji
- c. Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca santri juga untuk memperoleh hasil terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas santri dan guru selama proses pembelajaran.⁴⁶ Menurut *Miles and Huberman* yang terdiri dari :

1. Pengumpulan Data

Data yang muncul berwujud kata bukan dalam bentuk rangkaian angka. Data itu mungkin dikumpulkan dalam bentuk aneka ragam macam (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Dan biasanya diproses sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau ahli tulis), tetapi analisis data kualitatif tetap menggunakan susunan kata yang biasanya digunakan dalam teks yang diperjelas.⁴⁷

2. Kondensasi Data

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 245

⁴⁷ Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 2014), 15

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian penelitian dari catatan lapangan (observasi, wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiri). Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan “*data condensation refers to the process of selecting data, focussing, symplying, abstractiing, and tranforming the data that appear in written up field notes or transcription*”. Dalam kondensasi data merujuk kepada proses seleksi memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan ataupun transkrip.⁴⁸

3. Penyajian data

Setelah data yang diperoleh dirangkum langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini bertujuan untuk menyajikan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menyajikan hasil wawancara yang telah diperoleh dan telah disalin dalam bentuk tulisan. Dari hasil penyajian data baik diperoleh dari wawancara, dokumentasi, ataupun observasi kemudian dilakukan analisis. Selanjutnya, disimpulkan bahwa ada data temuan dari ketiga data tersebut, sehingga mampu menjawab permasalahan apa saja yang ada dalam penelitian ini.

⁴⁸ Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitativ Data Analysis* (Amerika: Sagem, 2014), 10.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yang dilakukan setelah tahap kondensasi dan penyajian data yaitu mengambil kesimpulan dari data yang telah dianalisis. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal.

F. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁹ Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan dilakukan mengecek data melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.⁵⁰

2. Triangulasi teknik

Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka sebaiknya peneliti melakukan diskusi kembali kepada sumber data yang bersangkutan. Hal ini bertujuan

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 178.

⁵⁰ Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Alfabeta, 2017), 39

untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar. Ataupun semuanya dianggap benar, karena sudut pandang orang berbeda-beda.⁵¹

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, dimulai dari penelitian terdahulu, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁵² Adapun tahap-tahap dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap awal yang harus dilakukan peneliti sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap Pra-lapangan yaitu:

a. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan mencari permasalahan atau fenomena menarik yang akan diteliti.

b. Merancang rencana penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data yang hendak dikumpulkan, dan menentukan narasumber penelitian.

c. Perizinan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 241

⁵² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 48.

Sehubungan dengan penelitian yang berada di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari FTIK UIN KHAS JEMBER yang ditanda tangani dari Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK UIN KHAS JEMBER sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada pihak TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji.

d. Menyusun instrument penilaian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan

Merupakan tahap pengaplikasian dari rancangan penelitian yang telah disusun. Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah diatur dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadwal wawancara narasumber ditentukan dengan penyesuaian dan persetujuan dari narasumber sehingga tidak mengganggu pekerjaan narasumber.

b. Pengelolaan data

Pengelolaan data dilakukan dari hasil pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Kemudian hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini peneliti akan memaparkan penyajian data mengenai analisisnya. Penyajian data berisi tentang deskripsi data yang diperoleh di lapangan dalam pengumpulan data melalui metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Deskripsi data diawali gambaran objek penelitian. Selanjutnya pembahasan temuan yang membahas tentang hasil wawancara dengan narasumber, hasil observasi dalam kegiatan interaksi narasumber dengan lingkungannya dan hasil dari studi lokasi. Uraian berupa deskripsi dan tabel yang disusun berdasarkan informasi yang telah didapatkan dari narasumber.

A. Gambar dan Objek Penelitian

1. Identitas Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Gambar 4.1
Profil Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember



Peneliti mendapatkan data mengenai profil Masjid ketika peneliti melakukan observasi kelapangan. Berikut Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember :

Nama Masjid : Ar-Ridlo
 Tahun Berdiri : 1990
 Alamat Masjid : Desa Kaliwining, Kecamatan Rambipuji
 Kode Pos : 68152

2. Struktur Organisasi Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Setiap lembaga keagamaan tidak terlepas dari adanya struktur organisasi, yang mana struktur organisasi tersebut mempunyai fungsi untuk menjelaskan kedudukan dari masing-masing anggota. Berikut struktur organisasi Masjid Ar-Ridlo Rambipuji Kaliwining yang didapati peneliti dari hasil observasi.

Penasehat : Bapak Buari
 Ketua Takmir Masjid : Bapak Rohan
 Wakil Ketua Takmir Masjid : Bapak Budiono
 Sekertaris : Bapak Saroji
 Bendahara : Bapak Hakim
 Seksi Humas : Bapak Budiono
 Seksi Kebersihan : Bapak Rifai
 Seksi Keamanan : Bapak Hantoro
 Seksi Perlengkapan : Bapak Tumiran

3. Daftar Tenaga Kependidik TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember

Daftar tenaga kependidikan Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember:

Tabel 4.1
Daftar Tenaga Pendidik TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember

No.	Nama	Keterangan
1	Ustadz Burhanuddin	Guru Ngaji
2	Ustadz Muhtar	Guru Ngaji
3	Ustadz Diki	Guru Ngaji

4. Keadaan Santri TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember

Santri TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember berjumlah 34 santri yang terbagi menjadi 2 golongan sesuai guru pembimbing masing-masing. Sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Santri Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember

No.	Iqro' Jilid	L	P	Jumlah
1	1	4	2	6
2	2	3	-	3
3	3	4	4	8
4	4	5	1	6
5	5	1	3	4
6	6	6	1	7
Jumlah		23	11	34

5. Sarana dan prasarana Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember

Proses kegiatan pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, fasilitas yang memadai juga dapat memberikan peningkatan dalam operasional sekolah dan media pembelajaran. Akan

tetapi, kontribusi dari seluruh warga masjid juga berperan dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Maka dari itu pada setiap fasilitas yang ada di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji perlu dikelola dengan baik guna memelihara keutuhan fasilitas yang diberikan. Berikut fasilitas yang ada di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji.

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana Masjid Ar-Ridlo
Kaliwining Rambipuji Jember

No.	Nama Sarana	Jumlah
1.	Ruang utama tempat sholat	1
2.	Ruang penyimpanan alat	1
3.	Ruang tempat istirahat	1
4.	Ruang kamar mandi	3
5.	Peralatan sholat jumat	1
6.	Sajadah	7
7.	Microfon	3
8.	Shound system	2
9.	Kipas agin	3
10.	Meja kecil untuk mengaji	1
11.	Peralatan Hadrah	1

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data dan analisis adalah penguat dalam penelitian. Penyajian dan analisis memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan prosedur yang diuraikan pada BAB III. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, menyajikan tiga macam pengumpulan data di antaranya observasi, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti kemudian diperkuat dengan data dari hasil wawancara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka akan dipaparkan beberapa data dari informan dengan

judul “Kemampuan membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode Iqro’ di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji”.

a. Implementasi Metode Iqro’ dalam pembelajaran Al-Qur’an di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Pada dasarnya setiap pembelajaran membutuhkan metode yang efektif dengan harapan memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, diterapkannya metode iqro’ pada kegiatan belajar membaca Al-Qur’an di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji merupakan salah satu upaya kepala TPQ untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak-anak yang berada di lingkungan Kaliwining Rambipuji.

Di lingkungan desa Kaliwining masih banyak anak-anak yang memerlukan bimbingan membaca Al-Qur’an, berdasarkan hal tersebut pihak TPQ berupaya memberikan bimbingan dengan mengadakan Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) sebagaimana yang telah di sampaikan oleh Ustadz Burhanuddin selaku kepala TPQ:

“Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an ini diadakan karena keadaan anak-anak yang berada di Desa Kaliwining banyak yang belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik, dan juga dengan dibukanya lembaga ini agar nantinya anak-anak lebih semangat belajar membaca Al-Quran”⁵³

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil obsevasi peneliti bahwa, sebagian besar anak-anak disana lebih banyak menyukai bermain hp, game dll, daripada mengaji.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa, di desa Kaliwining Rambipuji masih banyak yang

⁵³ Burhanuddin, diwawancarai penulis, 28 Januari 2023

belum bisa membaca Al-Qur'an dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut, dengan diadakannya TPQ ini tentunya memberikan solusi yang baik untuk lingkungan sekitar.

Dari hasil observasi di TPQ dan wawancara dengan Ustadz yang menerapkan metode Iqro' pada kegiatan membaca Al- Qur'an bagi anak-anak yakni Ustadz Muhtar diketahui bahwa pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak membutuhkan kesabaran dalam proses pembelajarannya dan membutuhkan ketelatenan dengan demikian ustadz Muhtar mempermudah pembelajarannya dengan menggunakan metode Iqro'.

Proses pembelajaran membaca Al- Qur'an di TPQ menerapkan metode Iqro' melalui beberapa tahapan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Ustadz Muhtar :

“Sebelum melaksanakan proses pembelajaran dimulai dari pembukaan yaitu membaca doa secara bersama-sama setelah itu para santri belajar sendiri-sendiri terlebih dahulu sebelum maju untuk menyetorkan dan mengoreksikan hasil bacaan yang sudah dia pelajari sebelumnya”⁵⁴

Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa santri diantaranya Kiki mengatakan bahwa “sebelum kita koreksian kita berdoa terlebih dahulu lalu belajar sendiri-sendiri setelah itu baru kita maju satu persatu”⁵⁵

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang telah peneliti laksanakan tertanggal 28 Februari 2023 bahwasanya, sebelum

⁵⁴ Muhtar, diwawancarai penulis, 28 Januari 2023

⁵⁵ Kiki, diwawancarai penulis, 28 Februari 2023

melaksanakan kegiatan pembelajaran para santri melaksanakan doa bersama terlebih dahulu dan setelah itu belajar secara individu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran para santri berdoa secara bersama-sama dan belajar secara individu sebelum dipanggil.

Terkait pelaksanaan pembelajaran di TPQ Ada santri yang lancar dalam membaca Al-Qur'an dan ada juga santri yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca ayat Al-Qur'an yang baik dan benar adalah baik dan lancar dalam melafadzkannya, tepat dan sesuai dari segi makhraj dan ilmu tajwidnya. Pada saat membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran santri membaca dengan cara mengulang-ulang bacaan, dengan mengulang-ulang diharapkan mereka terbiasa dan lebih mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an. Memperbanyak membaca dan mengulang bacaan sangat berpengaruh pada proses mengingat, jika seseorang sering mengulang-ulang bacaan yang sama, otomatis orang itu akan terbiasa dengan bacaannya dan lama kelamaan akan mudah dalam membaca. Berangkat dari santri yang kesulitan membaca Al-Qur'an maka diperlukannya metode pembelajaran untuk mempermudah santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa, TPQ Masjid Ar-Ridlo menggunakan metode Iqro'

dalam proses bimbingan membaca Al-Qur'an dikarenakan metode ini cocok untuk segala kalangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji, Ustadz Burhanuddin:

“Kemampuan menghafal peserta didik di sini memang berbedabeda, ada yang cepat dalam membaca ada juga yang lambat, mereka seperti ini menurut saya karena mereka belum terbiasa mengetahui cara membaca ayat al-Qur'an. Membaca secara berulang-ulang adalah salah satu cara yang saya gunakan supaya mereka terbiasa dengan bacaan tersebut. Apalagi disini kebanyakan anak-anak yang masih usia dini. Rata-rata disini masih duduk di sekolah dasar. Mereka juga kebanyakan sekolahnya juga di sekolah umum. Jarang halnya diajarkan tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an di sekolahnya. Jadi saya disini mempunyai keinginan untuk benar-benar harus bisa mengajarkan anak-anak disini bisa membaca Al-Qur'an. Hal itu penting saya lakukan untuk menjadikan penerus di sini agar mempunyai akhlakul karimah sesuai yang diajarkan dalam Al-Qur'an”.⁵⁶

Hal tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti tertanggal 28 Januari 2023 bahwasannya memang setiap santri memiliki kemampuan berbedabeda dalam menerima materi yang telah di ajarkan. Kemampuan membaca santri berbedabeda, ada yang pandai membaca dan cepat menerima materi ada juga yang lambat dalam menerima materi semua itu tergantung dari usaha setiap individu, di sinilah guru berperan sebagai pembimbing agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu bimbingan yang dilakukan adalah dengan mengulang bacaan tujuannya supaya mereka terbiasa terhadap ayat yang dibacanya sehingga hasilnya dapat lebih maksimal. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan cara mengulang kembali apabila bacaannya masih

⁵⁶ Burhanuddin, duwawancarai penuli, 12 Februari 2023

belum lancar, sampai mereka bisa. Sebagaimana yang telah disampaikan salah satu santri Yazid bahwasanya:

“Kalau saya membaca Al-Qur’an kurang baik, karena saya masih suka main sampai lupa waktunya mengaji. Ibu yang sering ingatin kalo waktunya ngaji. Biasanya ibu jemput di sawah pas saya main layangan dan di tempat PSan.”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan santri lainnya. Hafidz mengatakan:

“Untuk membaca Al-Qur’an, saya memang agak kesulitan perlu adanya cara sendiri. Biasanya saya datang lebih awal untuk belajar apa yang nanti saya baca di depan ustadz”.⁵⁸

Hal tersebut juga dikatakan oleh Hamzah:

“Saya sekarang jilid 6 mas, kalau belajar sama ustadz biasanya sudah lancar, saya juga sering disuruh ustadz mengajari temen-temen yang jilid 1-3. Kalau di rumah saya juga belajar sama abi belajar membaca Al-Qur’an ba’da isya’.”⁵⁹

Pernyataan di atas di dukung oleh ustad Diki selaku guru belajar membaca Al-Qur’an

“Ada banyak sekali santri yang merasa kesulitan dalam membaca potongan ayat al-Qur’an. Tingkat kemampuan membaca santri juga berbeda-beda ada yang dibaca beberapa kali sudah lancar ada banyak juga yang kesulitan sekali. Saya juga memberi waktu untuk belajar membaca ayat yang ada di dalam modul itu, tetapi yang namanya anak ya mas pasti ada malas, dan bergurur waktunya mengaji. Memang butuh kesabaran dalam menghadapi anak usia seperti mereka soalnya mereka kan mempunyai latar belakang yang berbeda beda, ada dari keluarga yang memang menekankan soal mengaji, ada juga yang berasal dari keluarga yang tidak terlalu menekankan anaknya untuk mengaji. Kembali lagi pada anak-anak sendiri, saya disini hanya sebagai fasilitator agar mereka bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.”⁶⁰

⁵⁷ Yazid, diwawancarai penulis, 12 Februari 2023

⁵⁸ Hafids, diwawancarai penulis, 12 Februari 2023

⁵⁹ Hamzah, diwawancarai penulis, 12 Februari 2023

⁶⁰ Mukhtar, diwawancarai penulis, 12 Februari 2023

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa, kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji berbeda-beda. Santri disini mempunyai cara yang berbeda-beda dalam belajar membaca Al-Qur'an yang ada dalam modul Iqro'. Pentingnya metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar santri dalam membaca Al-Qur'an dengan harapan santri bisa dengan mudah belajar membaca Al-Qur'an.

b. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi metode *iqro'* dalam pembelajaran Al-Qur'an di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses aktivitas yang dilakukan secara tertata dan teratur. Pembelajaran akan tercapai dengan baik jika pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan metode yang tepat.

Penggunaan metode dalam pembelajaran sangat penting sebagai upaya pencapaian tujuan belajar. Pada implementasi metode *Iqro'* di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji terdapat faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat bagi santri.

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung pada kegiatan pembelajaran metode *Iqro'* di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji yakni dukungan orang tua. Selain faktor internal yang menjadi faktor pendukung

pembelajaran membaca Al-Qur'an, faktor eksternal pun juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam hal ini orang tua juga berpengaruh terhadap hasil dari pembelajaran. Selaras dengan apa yang telah Kiki sebagai salah satu santri di TPQ Masjid Ar-Ridlo:

“Umi biasanya memang mengajari saya membaca Al-Qur'an setelah sholat isya' di rumah, hal itu membuat saya lebih bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an”.⁶¹

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat di sini yang dimaksud yaitu faktor yang menyebabkan sulitnya mencapai tujuan pembelajaran, sehingga menghambat perkembangan anak dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh peneliti mengenai faktor penghambat salah satunya uang saku yang berlebihan. Karena semua sesuatu yang dilakukan secara berlebihan maka hasilnya tidak akan baik. Hal itu akan membuat santri lebih suka jajan dan kurang fokus pada proses belajar. Selaras yang dikatakan oleh Caca:

“Bapak memberi saya banyak uang saku saat berangkat mengaji, sehingga saya waktu istirahat membeli banyak jajan, waktu jam istirahat habis jajan saya masih ada dan tak makan saat masuk”.⁶²

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh metode *Iqro'* adalah metode yang baik dan efektif diterapkan kepada semua kalangan terutama pada anak usia dini. Hal itu diperkuat dengan hasil

⁶¹ Kiki, diwawancarai penulis, 12 Februari 2023

⁶² Caca, diwawancarai penulis, 14 Februari 2023

wawancara oleh ustadz Burhanuddin selaku guru membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji.

“Pada dasarnya semua metode itu memiliki kelebihan dan kekurangan. Karena itu, ustadz harus pintar dan kreatif dalam memilih metode yang sesuai dengan apa yang akan dipelajari. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di sini saya menggunakan metode *Iqro'* dalam hal membaca ayat atau potongan-potongan surat yang ada di modul. Metode ini saya terapkan karena menurut saya santri lebih mudah dalam mempelajarinya”.

Dari penjelasan yang penulis peroleh selama observasi dan berdasarkan hasil wawancara, bisa diketahui bahwa sebelum proses pembelajaran berlangsung, diperlukan suatu persiapan atau perencanaan yang matang, media dan alat bantu juga tidak kalah penting untuk menunjang dalam menerapkan sebuah metode untuk pembelajaran. Media yang digunakan pada metode ini sangatlah tidak memberatkan santri, pada dasarnya media yang digunakan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqro'* hanya menggunakan modul yang berisi tentang bacaan dan potongan ayat al-Qur'an.

Gambar 4.3
Modul *Iqro'* jilid 1 sampai jilid 6



Gambar 4.4

Kegiatan Proses Pembelajaran



Dari pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqro'* sudah diterapkan dengan baik, santri dan ustadz berkomunikasi dengan lancar dan tentunya pembelajaran yang dilaksanakan dengan serius. Penggunaan metode *Iqro'* berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, meskipun dapat berjalan dengan lancar tapi ustadz juga harus menanyakan kembali kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan dari peneliti bahwa santri ketika membaca Al-Qur'an dengan metode *Iqro'* santri menjadi lebih aktif dalam membaca dan merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan, metode ini membuat santri tidak mempunyai kesempatan untuk bermalas malasan dan bergurau di dalam masjid.

Menjadikan santri aktif dalam proses pembelajaran tergantung pada ustadz dan metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran, metode yang tepat dalam penggunaannya tidak

hanya membuat santri aktif dalam kelas tetapi juga membuat santri ingat dan faham terhadap apa yang telah dipelajari. Maka dari itu, metode yang digunakan harus relevan dengan materi yang disampaikan. Jika metode yang digunakan tidak relevan maka hasilnya pun tidak akan maksimal dan jauh dari harapan.

Kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh seorang ustadz sangat berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan santri, ustadz juga harus memilih dan menentukan cara yang tepat dalam pengajarannya dan tetap berupaya dengan mencari ide dan solusi yang memiliki kemungkinan besar tingkat keberhasilannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah lancar dalam melafadzkannya dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, minim akan kesalahan dan cepat mengingat kembali saat bacaannya keliru atau terjadi kesalahan. Kemampuan membaca dengan metode *Iqro'* ini memudahkan santri dalam belajar membaca ayat Al-Qur'an. Banyak santri yang senang dengan diterapkannya metode *Iqro'* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Masjid Ar-Ridlo. Sebagaimana disampaikan oleh Yazidz bahwa:

“Dengan menggunakan modul yang di dalamnya terdapat ayat alQur'an, saya merasa mudah dalam belajar membaca Al-Qur'an karena metode yang diterapkan sangat menyenangkan, tidak membuat jenuh saat proses pembelajaran lebih membuat kami bersemangat dalam belajar dan diharuskan saling bekerja sama dengan teman supaya cepat dalam menghafal”.⁶³

⁶³ Yazidz, diwawancarai penulis, 14 Februari 2023

Pendapat lain berdasarkan hasil wawancara dengan Hafidz mengatakan bahwa:

”Menurut saya metode *Iqro'* ini metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran membaca ayat al-Qur'an, karena metode *Iqro'* ini mudah dipahami, pembelajaran yang diterapkan juga sangat menyenangkan, materi yang diajarkan juga mudah diingat karena metode ini menggunakan potongan-potongan ayat mulai dari tingkat yang mudah sampai yang lebih sempurna”.⁶⁴

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqro'* membantu santri dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Metode yang digunakan juga tidak monoton, siswa antusias dalam menerima pembelajaran. Media atau alat bantu yang digunakan dalam menerapkan metode juga setidaknya tidak memberatkan santri dan dapat dibawa kemana-mana, tetapi tidak menutup kemungkinan pasti ada saja kekurangan dalam setiap metode. Pada saat diterapkannya, santri ketika akan memulai pembelajaran terjadi keriuhan dan membuat ramai dikarenakan perebutan urutan dalam maju pasti disana terjadi perbincangan dan itu yang membuat ricuh dan ramai dikarenakan juga mereka kebanyakan masih usia anak-anak.

Sebagaimana telah disampaikan ustadz Muhtar beliau mengatakan bahwa:

“Memang benar mas metode *Iqro'* ini efektif diterapkan, pembelajarannya pun cukup menyenangkan karena santri tidak merasa bosan dengan belajar menggunakan buku panduan yang beragam warna, serta metode yang diterapkan tidak begitu

⁶⁴ Hafidz, diwawancarai penulis, 14 Februari 2023

memberatkan santri. Tetapi yang namanya metode mesti ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Salah satu kekurangan metode *Iqro'* kurangnya santri memahami tajwid dan murattal dari bacaan mas. Sehingga kita juga mengajarkan tajwid disela-sela waktu, dan itu menjadikan kesulitan sendiri bagi saya.”⁶⁵

Sesuai dengan pemaparan materi tentang wawancara mengenai pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqro'* di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji maka penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk memudahkan ustadz dan santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an maka metode *Iqro'* sangat mendukung berlangsungnya pembelajaran membaca Al-Qur'an yang aktif, dan efektif. Ustadz disini berperan sebagai fasilitator yang memfasilitasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Iqro'*. Sehingga materi yang diajarkan benar-benar mudah diterima dan meresap dalam otak.

Kemampuan membaca Al-Qur'an ada peningkatan dan penguasaan materi juga lebi baik. Metode yang diterapkan adalah metode *Iqro'*, metode ini salah satu metode yang efektif diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam pengajarannya, metode ini memudahkan santri belajar membaca Al-Qur'an sehingga meningkatkan motivasi belajar santri tentang membaca Al-Qur'an dan mengajarkan tentang gotong royong saling membantu mengajari yang lain.

⁶⁵ Muhtar, diwawancarai penulis, 14 Februari 2023

Table 4.5
Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji	Kemampuan santri membaca Al-Quran di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji dengan membaca Al-Qur'an secara langsung membuat beberapa santri mengalami kesulitan dalam membaca karena kurangnya pengetahuan tentang bacaan. Di sinilah ustadz harus menggunakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang tepat sehingga memudahkan santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Faktor implementasi metode <i>iqro'</i> dalam pembelajaran Al-Qur'an di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji	a. Faktor pendukung <ol style="list-style-type: none"> 1) Dukungan orang tua santri 2) Metode mudah untuk dipahami 3) Modul yang variasi membuat santri senang b. Faktor penghambat <ol style="list-style-type: none"> 1) Uang saku yang berlebihan 2) Kurangnya semangat santri 3) Bermain sampai lupa waktu ngaji

C. Pembahasan temuan

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui observasi wawancara dan dokumentasi kemudian disajikan dalam bentuk penyajian data. Dari data-data tersebut selanjutnya dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini dan disesuaikan antara teori dengan data yang diperoleh di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggambarkan berbagai hasil temuan yang diungkapkan dari lapangan.

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an di Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Membaca adalah jendela ilmu, dengan membaca kita bisa mengetahui maksud dan arah dari suatu bacaan, bagi sebagian orang membaca bukanlah hal yang mudah apalagi belajar membaca dengan tulisan arab. Selain membaca secara berulang-ulang kemauan dan motivasi sangat berpengaruh bagi santri dalam belajar membaca. Sebagaimana telah disampaikan Abdullah Ibn Mas'ud, Rasulullah SAW bersabda:

“Siapa saja yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an, maka dia akan mendapat satu kebaikan, sedangkan satu kebaikan akan dilipatkan. Misalnya *alif lam mim* satu huruf. Akan tetapi *alif* satu huruf, *lam* satu huruf, *mim* satu huruf”.⁶⁶ (HR. At-Tirmidzi).

Membaca bukanlah hal yang mudah apalagi di TPQ Masjid Ar-Ridlo yang didominasi oleh anak-anak. Dalam belajar membaca Al-Qur'an secara langsung memang bisa, tetapi tidak bisa dipungkiri ada santri yang kesulitan dalam belajar membaca Al-Qur'an sehingga motivasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an menjadi kurang karena mereka kesulitan dalam belajar. Jadi ustadz harus bisa memilih metode yang tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi santri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Menurut Menteri Agama RI tentang Metode *Iqro'* adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku modul *Iqro'* ini dimulai dengan huruf Hijaiya sederhana sampai dengan susunan yang lebih sempurna. Metode

⁶⁶ HR. at-Tirmidzi

ini diterapkan karena dinilai efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.⁶⁷

Tahapan-tahapan dalam penerapan metode *Iqro'* di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji :

1. Perencanaan

Ustadz harus merancang perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji. Adapun susunan perencanaan:

- a. Menentukan tujuan pembelajaran metode *Iqro'*
- b. Mempersiapkan materi dan bahan ajar
- c. Evaluasi

Perencanaan yang dilakukan Ustadz di TPQ Masjid Ar-Ridlo dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an terbilang cukup mudah karena alur perencanaan dan bahan ajar sudah ada dalam modul metode *iqro'*. Dan untuk evaluasi tidak ada penilaian yang mana diterapkan pada umumnya.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji diawali dengan membaca doa terlebih dahulu.

⁶⁷ Zulfitria, Zainal Arif, Universitas Muhammadiyah Jakarta, universitas Muhammadiyah Tangerang, Pekan baru, 2019, Penerapan Metode *Iqro'* Sebagai Kemampuan dasar Membaca Al-Qur'an di Tk Hama Kids, jurnal pendidikan Anak Usia Dini Vol 2, No 01 (2019)

a. Pembukaan

Dipimpin oleh Ustadz Burhanuddin dan santri mengikuti doa bersama sebelum memulai ngaji sebagaimana terlantun:

“Rodalittu billahirobba, wabil islami diina, wabimuhammadi nabiyya, Robbi zidni ilma, warzuqni fahma, aamiin yaa rabbal aalamiin”.

b. Membaca sebagian surah Al-Qur’an

Adapun yang dilakukan Ustadz Burhanuddin setelah membaca doa bersama yaitu membaca sebagian surah Al-Qur’an dan artinya kemudian dijelaskan dengan tafsirnya sebagai pengetahuan bagi santri.

c. Praktik

Dalam hal ini santri berbaris untuk duduk di samping ustad, kemudian belajar membaca dan disimak oleh ustad. Santri yang lancar akan melanjutkan esok hari naik ke tahapan selanjutnya, sedangkan santri yang belum lancar akan tetap belajar di tahap itu sampai benar-benar lancar dan fasih.

d. Penutup

Setelah semua santri selesai belajar dan disimak oleh ustadz-ustadz dan mengakhiri ngaji, ustadz dan santri kemudian membaca doa penutup. Sebagaimana terlantun :

“subhanakaallahumma wabihamdika, asyhaduallah ilaha illa anta, astagfiruka waatubu ilaika”.

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi implementasi metode iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Dalam penerapan metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji terdapat beberapa faktor, yakni faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung pada implementasi metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji yaitu :

1) Dukungan masyarakat

Dengan dukungan masyarakat setempat yang mensupport implementasi metode *Iqro'* membuat suasana lingkungan yang tenang.

2) Dukungan orang tua

Dengan adanya dukungan dan doa orang tua, santri akan lebih bersemangat dan mudah dalam belajar.

3) Metode mudah dipahami

Metode *Iqro'* dirancang sedemikian mungkin dengan tujuan memudahkan proses belajar membaca Al-Qur'an diberbagai kalangan usia

4) Modul yang bervariasi

Warna-warni modul membuat santri senang dengan apa yang telah mereka capai, sehingga menimbulkan semangat sendiri bagi mereka.

5) Modifikasi pembelajaran

Pada proses pembelajaran terdapat modifikasi pembelajaran berupa reward dan punishment. Reward yang dimaksud dalam pembelajaran berupa pemberian tasbih dan kayu kecil untuk menunjuk saat membaca *Iqro'*.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat adalah salah satu hal yang dapat menimbulkan kurangnya semangat, malas, dan apapun yang berdampak negatif. Uang saku adalah uang yang biasanya diberikan orang tua kepada anaknya untuk berangkat sekolah atau ngaji. Hal ini bisa berdampak positif dan negatif pada anak, uang saku yang berlebihan ternyata bisa berdampak negatif pada anak. Anak yang mendapat uang saku berlebihan biasanya mereka lebih suka jajan sehingga mereka tidak fokus dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan didapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah dianalisis. Data penerapan implementasi metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji meliputi: pembukaan dengan membaca surat pendek, pelaksanaan pembelajaran, penutup dengan membaca doa Al-Fatihah.
2. Peneliti menemukan faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji. Ada dua faktor yang mempengaruhi implementasi metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung implementasi metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji meliputi: dukungan orang tua, metode yang mudah dipahami, modul yang bervariasi, Pada proses pembelajaran terdapat modifikasi pembelajaran berupa reword dan punishment. melalui modifikasi proses pembelajaran membuat hasil pembelajaran berjalan dengan baik, hal itu ditandai berhasilnya 21 dari 34 santri yang sudah lancar membaca Al-Qur'an pada usia dini. Sedangkan faktor penghambat implementasi metode *Iqro'* di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji yaitu karena waktu yang pembelajaran cukup lama membuat beberapa santri yang kelelahan dan mengantuk.

B. Saran

Berdasarkan saran dan kesimpulan yang telah didapat, peneliti usulan sebagai berikut:

1. Bagi TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Lebih baik ke depannya, dan tetap menjadi pusat pendidikan agama buat masyarakat sekitar. Karena pentingnya pendidikan agama masa sekarang supaya penerus bangsa dapat mengetahui yang benar dan salah.

2. Bagi ustadz di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Tetap ikhlas dan sabar seperti yang sekarang. Karena ustadz adalah orang tua juga bagi santrinya yang mendidik dan mengenalkan agama untuk anak-anaknya. Insyaallah ilmu yang telah diberikan senantiasa bermanfaat.

3. Bagi santri di TPQ Masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji

Selalu semangat dan jangan pernah melas belajar ilmu agama, apapun yang ditanam sekarang akan mendapat hasilnya dikemudian hari.

4. Temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan dan referensi penelitian selanjutnya tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya untuk anak-anak

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qattan Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2008.
- Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-Firdaus Al-Qur'an Hafalan, Terjemah, Penjelasan Tematik Ayat*. Tangerang Selatan: Al-Fadhilah, 2015.
- Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-firdaus terjemah dan tematik ayat*. Tangerang Selatan: Al-fadhilah, 2015.
- Al-Qur'anul Karim Mushaf Al-firdaus terjemah dan tematik ayat*. Tangerang Selatan: Al-fadhilah, 2015.
- Anshori. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Arief Armai. *Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta, 2002
- Arifin M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta, 1996.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Bima Karya, 2008.
- As'ad Humam. *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta, 2008.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Kajian Pustaka, 2008.
- Burhanuddin. *Diwawancara penulis*. Jember, 2023.
- Caca. *Diwawancara penulis*. Jember, 2023.
- Chalil Moenawar. *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang. Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2010.
- Dimiyati, Mujiono. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta, 2010.
- Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2012.
- Hafidz. *Diwawancara penulis*. Jember, 2023.
- Hamzah. *Diwawancara penulis*. Jember, 2023.
- Hasan M Iqbal. *Pokok-pokok Materi Meodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta, 2010.

- Humam As'ad. *Buku Iqra, Cara Cepat Belajar Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM Yogyakarta. 2008.
- Kiki. *Diwawancara penulis*. Jember. 2023.
- Ma'mum Muhammad Aman. *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Annaba: Jurnal Pendidikan Islam, 2008.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Miles, Huberman, Saldana. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: Sagem 2014.
- Miles, Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press, 2014.
- Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.
- Muhtar. *Diwawancara penulis*. Jember. 2023
- Nasih Ahmad Munjin. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.
- Rodliyah St. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: Stain Jember Press, 2013.
- Sekretariat Negara RI. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. t.tp: Permata press, t.t, 2.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2. 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 5. 2014
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 241.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, 2016.
- Syahin Abdul Shabur. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta, 2012.
- Tim Penyusun, *pedoman Penulisan Karya Ilmiah, hal. 45*
- Tim penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2017.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.

Tri Wahyuni. *Penerapan Metode Iqro*. Blok Tri Wahyuni, 2015. <http://triwahyunisuryadewi.blogspot.com/2015/03/metode-pengajaran-al-qur%E2%80%99an.html>

Trisnawati Nur. *Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di Raudhatulathfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa, Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. Medan, UIN Sumatera Utara, 2017.

Ulfah Saqifa Taqiyya. 2019. *Implementasi Metode Iqro dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, no. 2, 63.

Visimedia. *UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta, 2007.

Yazid. *Diwawancara penulis*. Jember, 2023.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moch. Taufiqur Rofi'in

NIM : T20171222

Prodi : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Ar Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember" ini adalah benar-benar karya asli tulisan saya, kecuali pada bagian kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari ternyata dalam skripsi ini ditemukan ada kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya hal itu menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 November 2023

Penulis




Moch. Taufiqur Rofi'in
NIM. T20171222

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
TPQ MASJID AR-RIDLO KALIWINING RAMBIPUJI JEMBER

NO	TANGGAL	KEGIATAN PENELITIAN	TTD
1	20 Januari 2023	Mengajukan surat izin penelitian di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember	
2	28 Januari 2023	Wawancara ketua takmir di masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember	
3	12 Februari 2023	Wawancara guru ngaji di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember	
4	14 Februari 2023	Wawancara santri di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember	
5	3 Maret 2023	Dokumentasi di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember	
6	5 Maret 2023	Berpamitan selesai penelitian di TPQ masjid Ar-Ridlo Kaliwining Rambipuji Jember	

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 5 maret 2023



Burhanuddin

BIODATA PENULIS



Nama : Moch. Taufiqur Rofi'in
NIM : T20171222
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 12 Februari 2000
Alamat : Dusun Mandaran, Puger Wetan, Kec. Puger,
Kab. Jember
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Riwayat Pendidikan :

1. MI Al-Khoiriyyah Puger Kulon
2. Mts Al-Khoiriyyah Puger Kulon
3. MAN 1 Jember
4. Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Shiddiq Jember